Volume 5 Issue 2 (2022) Pages 569 - 579
YUME : Journal of Management
ISSN : 2614-851X (Online)

Pentingnya Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan di Usia Muda untuk Masa Mendatang

Yulfiswandi✉[1], Ivana Metta Noviany[2], Jofen Cenedi Jongestu[3], Keven[4], Mentari Indah Sari[5], Sartika Eliya[6]

[1,2,3,4,5,6] *Program Studi Manajemen, Universitas Internasional Batam*

Abstrak

Setiap orang mempunyai tujuan yang berbeda-beda tergantung dari kondisi seseorang tersebut. Supaya tujuan tersebut dapat tercapai, kita harus mempunyai kecerdasan dalam hal finansial yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan, supaya dana yang terkumpulkan dapat digunakan secara efisien dan tepat pada sasaran. Banyak anak usia muda sekarang masih dinilai cukup rendah dalam hal merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Jenis penitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan secara kualitatif. Dan teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik data sekunder. Kemudian teknik analisis data yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil pembahasan yang diperoleh yaitu perencanaan dan pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting untuk anak usia muda saat ini demi kesejahteraan di masa mendatang.

Kata Kunci: Perencanaa, Pengelolaan Keuangan, Perencanaan Keuangan, Usia Muda

Abstract

Everyone has different goals depending on the person's condition. So that this goal can be achieved, we must have financial intelligence, namely intelligence in managing finances, so that the funds collected can be used efficiently and on target. Many young people today are still rated quite low when it comes to planning and managing their finances. The type of pin used is a qualitative approach. And the data collection technique uses secondary data techniques. Then the data analysis technique used was descriptive qualitative. The results of the discussion obtained are that financial planning and management are important things for young people today for their welfare in the future.

Keywords: Planning, Financial Management, Financial Planning, Youth

Copyright (c) 2022 Yulfiswandi

✉ Corresponding author :

Email Address : yulfis.wandi@uib.edu

DOI: 10.37531/yume.vxix.4456

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, banyak orang mempunyai banyak keinginan dan kebutuhan yang terus bertambah. Setiap orang mempunyai tujuan yang berbedabeda tergantung dari kondisi atau keadaan seseorang tersebut. Supaya tujuantujuan tersebut dapat tercapai, kita harus mempunyai kecerdasan dalam hal financial, yaitu kecerdasan dalam mengelola keuangan, supaya dana yang terkumpulkan dapat digunakan secara efisien dan tepat pada sasaran (Purnama & Simarmata, 2021:1567). Tetapi hal yang paling sering terjadi ialah pengeluaran yang lebih besar daripada pendapatan yang diperoleh. Perencanaan keuangan menjadi hal penting supaya tujuan finansial menjadi lebih efisien dan efektif. Perencanaan keuangan bukan hanya diperlukan oleh orang yang memiliki masalah dalam hal keuangan saja, melainkan orang yang kaya juga perlu melakukan perencanaan keuangan tersebut.

Perencanaan keuangan termasuk tahapan awal dari pengelolaan keuangan, yang mana pada saat mengelola keuangan harus dibuat suatu perencanaan supaya tujuan yang diinginkan akan tercapai. Perencanaan yang baik termasuk suatu alat dalam memperoleh kesejahteraan dan kesuksesan keuangan (Susanti, 2017:46). Dalam merencanakan keuangan supaya tujuan tersebut tercapai, juga perlu diperhatikan hal-hal seperti perencanaan risiko atau asuransi, perencanaan investasi, perencanaan pensiun dan perencanaan warisan. Perencanaan keuangan juga dibutuhkan dalam menetapkan kejelasan pada arah bagi pengelolaan keuangan baik secara pribadi maupun keluarga. Untuk memperoleh kesejahteraan keuangan yang sehat, maka perlu diterapkan dan dimiliki pada kehidupan setipa orang.

Perencanaan keuangan yang baik dapat mengatasi segala hal tidak baik yang memungkinkan akan terjadi di masa yang akan datang, maka dari itu perlu dilakukan perencanaan keuangan sejak dini. Perencanaan keuangan dibutuhkan supaya dapat memperoleh tujuan keuangan dengan menyeluruh dan termasuk seluruh siklus kehidupan, baik dari sekarang ataupun nanti. Tanpa adanya perencanaan yang matang dan benar, bisa terjadi kekacauan dalam keuangan (Mendari & Soejono, 2019:228). Dengan adanya perencanaan keuangan ini juga membantu kita untuk mengetahui hal yang mana yang menjadi prioritas kebutuhan yang ingin kita peroleh.

Banyak anak usia muda sekarang masih dinilai cukup rendah dalam hal merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Hal tersebut dapat ditemukan dilapangan yang mana anak-anak sekarang tidak memikirkan tujuan apa yang ingin mereka capai di masa mendatang, mereka masih senang melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak memiliki manfaat di masa depannya seperti top up diamond dalam games, kemudian membeli tas atau handphone dengan keluaran terbaru supaya terlihat lebih keren. Dari hal tersebut hanya menjadi kesenangan sementara tanpa memikirkan jangka panjangnya. Apabila tidak diberikan pemahaman lebih lanjut, maka akan mengakibatkan keuangan mereka menjadi tidak teratur.

Saat ini telah banyak dilakukan kerja sama dalam hal memperlihatkan pentingnya perencanaan dan pengelola keuangan pada usia muda untuk masa mendatang. Kerja sama tersebut dilakukan supaya masyarakat lebih paham dan dapat memperoleh kesejahteraan mereka di masa mendatang. Apabila perencanaan keuangan digunakana sebaik mungkin akan menjadi suatu hal yang menguntungkan bagi orang-orang. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa masalah keuangan seseorang tidak tergantung dari seberapa besarnya penghasilan yang diperoleh, melainkan kepribadian seseoranglah yang berpengaruh pada keberhasilan dalam mengelola keuangan tesebut. Oleh sebab itu, maka penutlis ingin menjelaskan lebih lanjut tentang pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan di usia muda untuk masa mendatang.

DOI: 10.37531/yume.vxix.4456

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada mini paper ini yaitu dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif. Yang mana (Rukajat, 2018:35) mengatakan pendekatan kualitatif yaitu penetian yang digunakan untuk meneliti suatu keadaan pada objek yang memiliki sifat alamiah atau dengan kata lain penelitian yang menggunakan teori-teori yang telah disediakan dan dijadikan sebagai bahan untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai judul dari penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan metode kualitatif dikarenakan penelitian ini berupa pengamatan pada perencanaan dan pengelolaan keuangan di usia muda untuk masa mendatang. Dan yang menjadi objek dari penelitian ini ialah perencanaan dan pengelolaan keuangan, sedangkan subjek pada penelitian ini yaitu anak-anak pada usia muda saat ini.

Dalam penyusunan mini paper ini, penulis mendapatkan data dengan menggunakan teknik data sekunder. Yang mana (Anshori & Iswati, 2019:47) mengatakan teknik data sekunder yaitu teknik dalam pengumpulan data dengan mengambil dari sumber lain, seperti jurnal, buku, penelitian terdahulu yang memiliki hubungan pada judul yang akan diteliti. Penulis menggunakan beberapa buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan untuk teoriteori serta pembahasan yang dapat mendukung judul pada artikel.

Data yang sudah terkumpulkan, kemudian akan dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif. Yang mana dikutip dari (Rukajat, 2018:42), analisis deskriptif kualitatif ialah suatu proses menggambarkan, menganalisis dan meringkas berbagai kondisi, keadaan dan berbagai data yang telah dikumpulkan baik itu berupa hasil wawancara maupun hasil dari pengataman tentang permasalah yang diteliti pada lapangan. Teknik ini dianggap paling sesuai, dikarenakan pendekatan ini didapatkan berupa gambar, atau kata-kata yang tidak dijelaskan dalam bentuk angka ataupun bilangan akan tetapi dengan memberikan gambaran tentang keadaan dan kondisi yang akan diteliti kemudian disusun dalam bentuk cerita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pasti diantara kita beranggapan bahwa kesuksesan hanya diperoleh dari seseorang yang memiliki penghasilan yang besar, padahal nyatanya tidak seperti itu. Seseorang dapat sukses membeli barang yang diinginkan dan segala kebutuhan dapat dipenuhi, dikarenakan memiliki kebiasaan dalam mengelola keuangan dan mengendalikan pengeluaran-pengeluaran. Pada saat usia muda saat ini biasakan menyusun perencanaan pada bulan berikut berapakah pengeluaran yang akan dikeluarkan, dengan begitu mampu membantu pemasukan dan pengeluaran menjadi lebih tersusun dengan rapi. Dikarenakan saat usia muda terdapat banyak waktu untuk melakukan uji coba pada berbagai jenis hal yang baru misalnya seperti dengan rajin mencari informasi mengenai intrumen investasi yang bisa mendapatkan pengembalian yang optimal serta mengurangi kebiasaan yang konsumtif terhadap hal-hal yang dianggap kurang penting supaya pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik.

Usia yang muda ini masih mempunyai waktu yang panjang dalam memperoleh tujuan keuangan, akan tetapi dari hal ini tidak berarti kita tanpa melakukan perhitungan atau dengan sembarangan untuk mencoba investasi yang tidak dipahami oleh kita. Kita juga dapat melakukan investasi seperti properti, saham, deposito, obligasi atau instrumen keuangan yang lain, dan pelajari lebih lanjut mengenai risiko dari instrumen-instrumen itu. Adapun terdapat istilah high risk high return, yang memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian, maka kemungkinan risiko yang akan timbul juga semakin tinggi.

DOI: 10.37531/yume.vxix.4456

Kita juga bisa memulai dengan instrumen yang memiliki risko yang lebih rendah untuk merasakan proses dan imbal hasil yang diperoleh Kemudian lebih diperluas lagi pengetahuan mengenai instrumen investasi lainnya yang mampu mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi akan tetapi tetap dikontrol dengan baik.

Selain itu bisa juga mencoba untuk melakukan deposito. Deposito sangat baik untuk dipertimbangkan. Bunga pada deposito ini akan memberikan bunga dari dana pokok yang di investasikan, oleh sebab itu akan memperoleh pengembalian yang lebih tinggi. Bunga dari hasil deposito mampu didapatkan saat uang yang kita hasilkan dari investasi akan medapatkan pengembalian lagi saat kita investasikan kembali. Lebih baik kita menjalankan sistem ini daripada menyimpan uang ke tabungan yang hanya dapat membagikan bunga tidak lebih dari 1% setiap tahunnya.

Manfaat dari perencanaan keuangan dapat dirasakan dengan adanya arti dan arah keputusan pada finansial seseorang. Dengan pengelolaan keuangan, seseorang bisa memahami bagaimana setiap keputusan keuangan yang dilakukan berdampak pada keseluruhan kondisi keuangan pada dirinya. Seseorang akan lebih mudah beradaptasi atas perubahan hidupnya dan merasakan lebih aman dikarenakan tujuan berada pada jalan yang tepat. Sehingga perencanaan pada usia muda saat ini menjadi hal yang sangat penting supaya kesejahteraan di masa mendatangnya.

SIMPULAN

Sesuai dari penjelasan yang telah dijelaskan, dengan begitu penulis menarik kesimpulan bahwa perencanaan dan pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting untuk anak usia muda saat ini, supaya dapat mencapai kesejahteraan di masa mendatang. Perencanaan dan pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan mengurangi kebiasaan yang konsumtif untuk hal-hal yang dianggap kurang urgent. Pada saat usia muda ini masih mempunyai waktu yang cukup panjang untuk mencapai tujuan finansial, misalnya dengang melakukan investasi pada properti, saham, obligasi, deposito atau instrumen keuangan lainnya yang dapat bermanfaat untuk masa depan. Pada dunia investasi terdapat istilah high risk high return, yang mana tingkat pengembalian yang ditawarkan semakin tinggi, maka kemungkinan risiko yang akan timbul juga semakin tinggi. Dengan begitu kita dapat memilai dari instrumen yang memiliki rendah risikonya untuk merasakan proses dan imbal hasul terlebih dahulu. Maka perencanaan pada usia muda sekarang ini telah dijadikan hal yang penting demi kesejahteraan di masa mendatangnya.

Referensi :

Anshori, M., & Iswati, S. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Airlangga University Press.

Azmi, Z., Anriva, D. H., Rodiah, S., Ramashar, W., Ahyaruddin, M., Agustiawan, A., Marlina, E., Bidin, I., Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2018). Meningkatkan Literasi Keuangan Dengan Perencanaan Keuangan Keluarga. Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI, 2(1), 66–73. https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.599

Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 4(2), 155–165. https://doi.org/10.32505/v4i2.1256

Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Benefita, 3(1), 64. https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2376

Dilla, R. F. (2020). Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management: Studi di TK Ceria Demangan Baru Yogyakarta. Manageria: Jurnal

DOI: 10.37531/yume.vxix.4456

Manajemen Pendidikan Islam, 4(2), 353–371. https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-09

Haryanti, P., Hidayati, A., Rodliyah, I., Nisful Laili, C., & Saraswati, S. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Terhadap Anak Usia Muda. JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat, 3(2), 136. https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.6584

Indrianasari, N. T. (2017). Peran Perangkat Desa Dalam Akuntanbilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karangsari Kecamatan Sukodono). Assets, 1, 29–46.

Mendari, A. S., & Soejono, F. (2019). Hubungan Perencanaan Keuangan dan Tingkat Literasi. Modus Journal, 2, 2–5. https://eur-lex.europa.eu/legal-content/PT/TXT/PDF/?uri=CELEX:32016R0679&from=PT%0Ahttp://eurlex.europa.eu/LexUriServ/LexUriServ.do?uri=CELEX:52012PC0011:pt:NO T

Purnama, E. D., & Simarmata, E. (2021). Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Pada Perencanaan Keuangan. Jurnal Inovasi Penelitian, 1(11), 2255–2262

Rahmanto, B. T. (2019). Mengelola Keuangan Keluarga dan Mengajari Anak Menabung. BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 75–82. https://doi.org/10.36407/berdaya.v1i2.111

Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Deepublish.

Rumbianingrum, W., & Wijangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan pada Pengelolaan Keuangan UMKM. Jurnal Manajemen dan Bisnis (ALMANA), 2(3), 155–165.

Rustiadi, E., & Saefulhakin, S. (2018). Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung. Pedagogia, 16(2), 146. https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327

Susanti, A. (2017). Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan Dan Perencanaan Keuangan Pada Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. Telaah Bisnis, 18(1), 45–56.

Suwarno, S. (2019). Pengelolaan Keuangan Desa: Perencanaan sampai dengan Pertanggungjawaban pada Desa di Kecamatan Cilongok Banyumas. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 6(01), 25–38. https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.392

Titioka, B. M., & Dkk. (2020). Pengelolaan Keuangan BUMDES di Kabupaten Kepulauan Aru. Jurnal Pengabdian Masyarakat Jamak, 03(01), 1–9.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 6(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330